

Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik dengan Metode Skrip Kooperatif Berbantuan Boneka Jari Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Aloysius Semarang

Fransisca Romana Wuringsih^{1*}, Nelly Stefani Natasya¹, FX. Sugiyana¹, YL Sukestiyarno²

¹Sekolah Tinggi Pastoral Kateketik Santo Fransiskus Assisi Semarang, Jl. Ronggowarsito No.8, Tj. Mas, Kec. Semarang Utara, Kota Semarang, Jawa Tengah 50174, Indonesia

²Universitas Negeri Semarang, Jl. Kelud Utara III, Petompon, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50237, Indonesia

*Corresponding Author: berthawuri@gmail.com

Abstrak. Karena ikut merasakan dampak dari pandemi, maka Sekolah Dasar juga mengubah strategi pembelajaran, dari pembelajaran di dalam ruangan atau tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh (PJJ). Namun, berjalan seiringnya waktu perkembangan covid di Indonesia mengalami penurunan sehingga di berlakukannya pembelajaran *hybrid* di SD Santo Aloysius Karang Panas Semarang. Pemberlakuan *hybrid* tetap saja masih menimbulkan banyak masalah yang diantaranya adalah kurangnya tanggung jawab siswa terhadap pembelajaran yang mengakibatkan rendahnya prestasi belajar siswa. Metode dan media yang digunakan oleh guru mampu mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan tanggung jawab siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan, pengaruh rasa tanggung jawab terhadap hasil belajar, ketuntasan belajar siswa. Dengan menggunakan menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen *One-Group Pretest-Posttest Design*, pengumpulan data lembar observasi, tes, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penerapan pembelajaran tersebut mencapai pembelajaran yang efektif yang ditunjukkan kesimpulan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen 84,89 secara statistik uji menunjukkan mencapai melebihi ketuntasan skor minimal 70. Rataan hasil belajar tersebut diuji statara statistika diperoleh bahwa rata-rata kelas eksperimen lebih baik dari rata-rata kelas control. Tanggung jawab berpengaruh positif sebesar 90,8%. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan rasa tanggung jawab sebelum dan sesudah perlakuan, adanya pengaruh rasa tanggung jawab terhadap hasil belajar hingga peningkatan nilai pada post-test siswa setelah perlakuan dilakukan.

Kata kunci: efektivitas pembelajaran; skrip kooperatif; boneka jari; hasil belajar.

Abstract. Because they have felt the impact of the pandemic, elementary schools have also changed learning strategies, from indoor or face-to-face learning to distance learning (PJJ). However, over time the development of covid in Indonesia has decreased so that hybrid learning is implemented at SD Santo Aloysius Karang Panas Semarang. The implementation of the hybrid still causes many problems, including the lack of student responsibility for learning which results in low student achievement. The methods and media used by teachers are able to influence student learning outcomes. Therefore, the purpose of this study was to determine the differences in student responsibilities before and after being given treatment, the effect of a sense of responsibility on learning outcomes, student mastery, and the effectiveness of learning using the media and methods offered. By using the type of quantitative research experiment *One-Group Pretest-Posttest Design*, data collection of observation sheets, tests, interviews and documentation. So it can be concluded that the average responsibility after treatment is greater than before treatment, which is 3.1467, the responsibility variable is able to influence student learning outcomes by 90.8%, the empirical mean or average learning achievement is 84.89, and the mean or average The resulting value is 0.5096, which means that it is at a moderate level of learning effectiveness. This shows that the effectiveness of PAK learning with the cooperative script method assisted by finger puppets on the learning outcomes of third grade students at SD Santo Aloysius Karang Panas Semarang is as follows: the effectiveness of learning carried out using the cooperative script method assisted by finger puppets is at a moderate level. This is evidenced by the difference in the sense of responsibility before and after the treatment, the influence of a sense of responsibility on learning outcomes to the increase in the score on the students' post-test after the treatment was carried out.

Key words: learning effectiveness; cooperative scripts; finger puppets; learning outcomes.

How to Cite: Wuringsih, F.R., Natasya, N.S., Sugiyana, FX., Sukestiyarno, YL. (2022). Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik dengan Metode Skrip Kooperatif Berbantuan Boneka Jari Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Aloysius Semarang. Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana, 2022, 423-427.

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia berfungsi untuk menumbuhkan kemampuan dan karakter siswa menjadi lebih baik lagi. Meningkatkan keyakinan dan bertaqwa kepada Tuhan serta membina

karakter yang mulia dari peserta didik merupakan arah dan tujuan dari pendidikan Indonesia yang tertulis di dalam UUD 1945. Indonesia mengedepankan perkembangan iman agar mampu menciptakan kehidupan yang rukun dan menjaga persatuan bangsa. Sehingga

pembelajaran pendidikan agama dijadikan pendidikan utama di pendidikan nasional. Pendidikan agama dilakukan di setiap sekolah dikarenakan pendidikan agama yang berlangsung disekolah merupakan salah satu cara untuk mewartakan Kerajaan Allah demi hidup yang lebih baik lagi. Pendidikan agama katolik disekolah merupakan bagian dari katekese (Pereira, 2021).

Sebagai seorang pelajar, peserta didik memiliki tugas utama yaitu belajar. Belajar merupakan suatu proses berkelanjutan dan berjalan selamanya dari berbagai aspek (Suardi, 2018). Pada penelitian ini akan diamati hasil belajar siswa, hasil belajar yang diteliti tersebut terbagi 2 yaitu kognitif dan afektifnya. Pada kognitif siswa akan dilihat bagaimana kemampuan seorang siswa tersebut dalam berpikir, mengingat dan memahami pembelajaran yang diberikan dan hal ini tertuju kepada prestasi siswa dalam pre-test dan post-test yang diberikan.

Dalam konteks penelitian terhadap siswa yang belajar, peneliti mengadakan wawancara dengan guru agama kelas III SD Santo Aloysius Karang Panas Semarang, yaitu Dewi Ratna Jai. Dari wawancara tersebut, diketahuilah bahwa siswa kelas III disekolah tersebut kurang memiliki rasa tanggung jawab terhadap pembelajaran yang ada, dan hal ini mampu membuat hasil belajar siswa menurun. Siswa diharapkan mampu mencapai batas KKM yang ditetapkan oleh SD Santo Aloysius Semarang. KKM yang telah ditetapkan oleh SD Santo Aloysius Semarang adalah 80. Berikut ini adalah beberapa penyebab yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu (1) Peserta didik beranggapan bahwa pembelajaran agama katolik itu identik dengan kebosanan, (2) Peserta didik menganggap sepele dengan tugas-tugas ataupun materi yang diberikan oleh guru, (3) Malu mengaktifkan diri ketika pembelajaran berlangsung, seperti tidak mau bertanya ketika tidak paham dan tidak mau menjawab ketika ditanya, (4) Proses pembelajaran dilakukan hanya menggunakan metode ceramah berbantuan LKS (5) Pembelajaran *Hybrid* menyebabkan siswa yang belajar dirumah menggunakan google dan sering meminta bantuan orangtua ketika mengerjakan tugas ataupun ujian.

Sesuai hasil wawancara metode dan media pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu dipilihlah metode dan media yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa yaitu metode skrip kooperatif berbantuan boneka jari. Skrip Kooperatif merupakan salah

satu tipe dari model pembelajaran kooperatif. Pada model pembelajaran ini nantinya siswa akan diberikan materi ajar, lalu dibagi menjadi berpasang-pasangan, dan kemudian masing-masing dari mereka akan bergantian menyampaikan kesimpulan materi dan pasangannya akan mengoreksi pernyataan yang dikatakan oleh temannya. Model pembelajaran skrip kooperatif mengharuskan siswa melakukan proses pembelajaran secara berpasangan sehingga dengan itu diharapkan mampu meningkatkan tanggung jawab dan prestasi belajar siswa (Wahyudin, 2020). Media pembelajaran sangat mempengaruhi hasil belajar, media pembelajaran juga dapat dikatakan sebagai sarana agar terwujudnya tujuan pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang cocok untuk anak SD adalah boneka jari. Boneka jari yang digunakan selama proses pembelajaran mampu merangsang pemikiran siswa, melatih keterampilan siswa, menarik perhatian siswa terhadap pembelajaran sehingga siswa tidak bosan pada pembelajaran yang berlangsung. Media ini juga sangat mudah digunakan oleh siswa dan guru (Rakimahwati et al., 2018).

Dari latar belakang dan kajian yang teori yang sudah disajikan maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara rasa tanggung jawab ketika menggunakan metode *skrip kooperatif* dengan metode konvensional, mengetahui dengan metode *skrip kooperatif* berbantuan boneka jari mampu mempengaruhi rasa tanggung jawab terhadap prestasi belajar siswa pada kelas III SD Santo Aloysius Semarang, mengetahui hasil prestasi belajar siswa kelas III SD Santo Aloysius Semarang menggunakan model pembelajaran *skrip kooperatif* berbantuan boneka jari dapat mencapai ketuntasan belajar, dan terakhir mengetahui keefektivitasan pembelajaran metode *skrip kooperatif* berbantuan boneka jari dibandingkan metode konvensional di kelas III SD Santo Aloysius Karang Panas Semarang.

Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Pembelajaran PAK dengan Metode Skrip Kooperatif Berbantuan Boneka Jari Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Santo Aloysius Semarang”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian ini merupakan metode yang melakukan pengumpulan data untuk selanjutnya diolah

sehingga menghasilkan hipotesis (Sukestiyarno, 2020). Penelitian eksperimen merupakan salah satu bagian dari penelitian kuantitatif, Penelitian ini menggunakan desain *pre-eksperimental*, dengan model *One-Group Pretest-Posttest Design*. Menurut Ismail (2018) desain penelitian ini memiliki keunikan tersendiri yaitu hanya menggunakan satu kelas sehingga tidak menggunakan kelas kontrol dan tidak membutuhkan random sampling.

Penelitian dilakukan di SD Santo Aloysius Semarang yang beralamatkan di Jl. Dr. Wahidin No.110, Jatingaleh, Kec. Candisari, Kota Semarang, Jawa Tengah 50254. dilakukan pada pertengahan februari 2022 sampai dengan awal maret 2022 dengan 4 kali pertemuan dengan 2 materi. Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2022/2023. Penelitian dilakukan sesuai dengan jadwal mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti, karena pembelajaran kelas III dilakukan secara *Hybrid* maka, dilakukan penggabungan kelas. Siswa yang ditelitisebanyak 45 orang. Variabel dependent (y) (terpengaruh)

pada penelitian ini adalah aspek kognitif, aspek kognitif yang diteliti adalah prestasi belajar siswa. Sedangkan untuk variabel independent (x) (mempengaruhi) pada penelitian ini adalah rasa tanggung jawab siswa.

Instrument penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah indikator rasa tanggung jawab dan kisi-kisi soal yang diambil dari silabus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, wawancara dan dokumentasi serta lembar observasi. Dan untuk memperoleh hasil penelitian dilakukanlah teknik analisis data yaitu *independent sample t-test*, analisis regresi sederhana, *one sample t-test* dan uji n-gain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah penguraian hasil deskripsi data yang telah di hitung menggunakan SPSS Statistik 25 yaitu perbandingan tanggung jawab sebelum dan sesudah diberi perlakuan, pengaruh positif rasa tanggung jawab dengan hasil belajar dan ketuntasan.

1. Uji Banding (Independent Sample T-Test)

Tabel 1. Output Kedua Independent Sample T-Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Tanggung Jawab	Equal variances assumed	.571	.452	19.321	88	.000	1.08444	.05613	.97290	1.19599
	Equal variances not assumed			19.321	85.681	.000	1.08444	.05613	.97286	1.19603

Pada tabel yang kedua ini terdapat Sig sebesar 0,452 = 45,2% >5% maka H0 diterima. Dengan artian kedua kelompok memiliki varian yang sama atau disebut dengan homogen. Karena menerima H0 maka akan dilakukan uji banding dua independent sampel t test. Dilihat pada nilai Sig (2-tailed) adalah 0.000 = 0% < 5% maka H0 ditolak dan menerima H1. Jadi, rataan tanggung jawab sebelum dan sesudah diberi perlakuan berbeda. Dengan diterimanya H1 maka rataan tanggung jawab sebelum dan sesudah diberi perlakuan berbeda, maka dapat dilihat kembali pada Group Statistics, disana tertulis bahwa mean atau rata-rata tanggung jawab sesudah diberi perlakuan dengan notasi angka 1 sebesar 3.1467 jauh lebih besar dibandingkan mean atau rata-rata tanggung jawab sebelum diberi perlakuan yaitu sebesar 2.0622. Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa proses pembelajaran menggunakan metode skrip kooperatif berbantuan boneka jari

yang dilakukan di kelas III SD Santo Aloysius Karang Panas Semarang mampu membuat perubahan yang lebih baik terhadap rasa tanggung jawab siswa.

2. Uji Pengaruh (Analisis Regresi Sederhana)

Tabel 2. Output Ketiga Analisis Regresi Sederhana

Model Summary			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.953 ^a	.908	.906

a. Predictors: (Constant),
Tanggung Jawab

Dari tabel model summary yang telah tersedia dapat dilihat nilai dari R Square atau R² yaitu sebesar 0,908 = 90,8%. Dengan hal ini dapat diketahui bahwa variabel tanggung jawab mampu mempengaruhi prestasi belajar siswa sebesar

90,8% dan sisanya sebesar 9,8% masih dipengaruhi oleh variabel lain selain tanggung jawab. Dengan menerimanya persamaan regresi $y = -27,296 + 35,334x$ maka dengan persamaan tersebut dapat dijadikan sebagai dasar memprediksi variabel tanggung jawab jika diketahui nilai variabel prestasi belajar.

3. Uji Ketuntasan (One Sample T-Test)

Tabel 4. Output Kedua One Sample T-Test One-Sample Test
Test Value = 80

	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Hasil Belajar	3.691	44	.001	4.889	2.22	7.56

Pada tabel output *one sample t-test* yang pertama dapat dilihat jumlah data ialah sebanyak 45, dengan mean atau rata-ratanya ialah 84,89. Standard deviasi adalah 8,886 dan rata-rata standar eror adalah 1,325. Sedangkan untuk tabel yang kedua berisikan informasi mengenai hasil yang diperoleh menggunakan one sampel t-test yaitu t sebesar 3,691 dan df nya adalah 44. Untuk Sig 2-tailed adalah 0,001, mean difference sebesar 4,889. Karena Sig 2-tailed yang ada pada

Tabel 3. Output Pertama One Sample T-Test One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	45	84,89	8,886	1,325

tabel one sampel t-test $0,001 = 0,1\% < 5\%$ dengan artian H_1 diterima dan menolak H_0 . Jadi, sesuai dengan hipotesis yang ada maka pernyataan rata-rata prestasi belajar tidak dibenarkan karena berdasarkan mean atau rata-rata empirisnya rata-rata prestasi belajar 84,89. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata prestasi belajar siswa berdasarkan hasil nilai post test diatas KKM yang telah ditetapkan.

4. Uji n-gain

Tabel 5. Output Descriptive Statistics
Descriptive Statistics

N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
n_gain	45	-4.00	1.00	.5096	.81918
Valid N (listwise)	45				.671

Berdasarkan hasil perhitungan uji n-gain ditunjukkan bahwa nilai rata-rata atau mean yang diperoleh dari nilai pre-test dan post-test sebanyak 45 siswa

adalah sebesar 0,5096. Karena jumlah mean atau rata-rata sebesar 0,5096, maka dimasukkan kedalam kategori sedang dengan nilai n-gain maksimum sebesar 1,00 dan nilai n-gain minimum -4,00. Kategori sedang yang diperoleh didapat dari kriteria yang telah ditetapkan atau dituliskan dalam teknik analisis data. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *skrip kooperatif* berbantuan media boneka jari memiliki taraf sedang dalam keefektifan pembelajaran untuk mata pelajaran pendidikan agama katolik dan budi pekerti pada siswa kelas III SD Santo Aloysius Karang Panas Semarang.

KESIMPULAN

Berdasarkan permasalahan, rumusan masalah, data dan pengolahan data yang diperoleh serta dilakukan oleh peneliti, maka ada beberapa simpulan yang diperoleh pada penelitian ini adalah dari hasil wawancara yang dilakukan oleh guru agama katolik SD Santo Aloysius Karang Panas diperoleh beberapa pokok permasalahan mengenai kurangnya hasil belajar yang diperoleh siswa. Salah satu permasalahan yang diketahui dari hasil wawancara ialah mengenai metode konvensional atau ceramah menggunakan media LKS yang mengakibatkan siswa kurang bertanggung jawab terhadap pembelajaran hingga prestasi belajar siswa menjadi kurang, dengan metode dan media yang ditawarkan oleh peneliti yaitu metode *Skrip Kooperatif* berbantuan boneka jari kepada siswa

kelas III SD Santo Aloysius Karang Panas Semarang terdapat perubahan yang baik pada rasa tanggung jawab dan prestasi belajar siswa. prestasi belajar dilihat dari nilai pretest dan posttest sedangkan untuk rasa tanggung jawab dilihat dari beberapa indikator yang telah dibuat yaitu Tanggung jawab melakukan persiapan sebelum pembelajaran, Tanggung jawab untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, Tanggung jawab dalam berkonsekuen dengan perkataan, Tanggung jawab untuk mengerjakan tugas tanpa disuruh, Tanggung jawab dalam mengerjakan pre test dan post test. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya prestasi belajar pada post-test yang dilakukan sesudah perlakuan yaitu 83,89 berbanding dengan 52,11 dan banyaknya siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM dibuktikan dengan ditolaknya H0 dan mean atau rata-rata yang diperoleh sebesar 84,89, jauh diatas KKM yang ditetapkan oleh sekolah. Untuk bagian tanggung jawab siswa dibuktikan dengan adanya peningkatan rasa tanggung jawab pada rata-rata atau mean sesudah diberi perlakuan dibandingkan sebelum diberi perlakuan, yaitu 3.1467 berbanding 2,0622. Dan dibuktikan dengan bahwa rasa tanggung jawab mampu berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan variabel tanggung jawab mampu mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar 90,8% dan sisanya sebesar 9,8% masih dipengaruhi oleh variabel lain selain tanggung jawab, hal ini diperoleh dari pengolahan data menggunakan analisis regresi sederhana, metode *Skrip Kooperatif* berbantuan boneka jari masuk dalam kategori sedang keefektivannya terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Santo Aloysius Karang Panas Semarang. Dibuktikan dengan rata-rata atau mean sebesar 0,5096 menggunakan n-gain.

REFERENSI

- Abidin, Z., Hudaya, A., & Anjani, D. (2020). Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Research and Development Journal of Education*, 131–146. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7659>
- Hurit, R. U., Ahmala, M., & Tahrim, T. (2021). *Belajar dan Pembelajaran* (M. Suardi (ed.); 2nd ed.). Media Sains Indonesia.
- Ismail, F. (2018). *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial* (M. Astuti (ed.); 1st ed.). Kencana Prenadamedia Group.
- Makhin, M. (2021). Hybrid Learning: Model Pembelajaran Pada Masa Pandemi di SD Negeri Bungurasih Waru Sidoarjo. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 95–103. <https://doi.org/10.55352/mudir.v3i2.312>
- Nursalam, Nawir, M., Suardi, & K, H. (2020). *Model Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*. CV. AA RIZKY. https://www.google.co.id/books/edition/MODEL_PENDIDIKAN_KARAKTER_PADA_MATA_PELAJARAN/8tUKEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Pereira, H. C. (2021). *Optimalisasi Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Dan Profesionalisme Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik Terhadap Kinerja Guru Di Kabupaten Belu* (A. E. Flavio (ed.); 1st ed.). Fianosa Publishing. https://www.google.co.id/books/edition/Optimalisasi_Musyawarah_Guru_Mata_Pelajaran/dgwtEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Rakimawati, Yetti, R., & Ismet, S. (2018). Pelatihan Pembuatan Boneka Jari Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Di Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 2(2b), 1–11. <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v2i2b.292>
- Saifuddin, A., Listyanti, H., Wahyuningsih, R., Broto, W., Armayana, R., & Andika, S. (2020). Apakah Desain Eksperimen Satu Kelompok Layak Digunakan. *Jurnal Kajian Keilaman Multi-Perspektif*, 1(1). <https://doi.org/10.22515/literasi.v1i1.3255>
- Suardi, M. (2018). *Belajar dan Pembelajaran* (1st ed.). Deepublish Publisher. https://www.google.co.id/books/edition/Belajar_Pembelajaran/kQ1SDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+belajar&printsec=frontcover
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>
- Sukestiyarno. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan* (2nd ed.). UNNES Press.
- Wahyudin, U. (2020). Penerapan Model Skrip Kooperatif Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 1. <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/educatio.v6i1.284>